

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka peneliti mengajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini yaitu:

1. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Procedures*
2. *Audit Procedures* berpengaruh positif signifikan terhadap *Audit Quality*
3. Independensi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *Whistleblower*
4. *Whistleblower* tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality*
5. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality*
6. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality* yang dimediasi oleh *Audit Procedures*
7. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap *Audit Quality* yang dimediasi oleh *Whistleblower*.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa:

1. Akuntan publik dalam melakukan proses auditnya tidak terlepas dari adanya faktor yang dapat mempengaruhi auditor. Faktor-faktor seperti keindependensian auditor, ini dapat menimbulkan laporan audit yang kurang dipercayai oleh masyarakat, sehingga auditor harus dapat menghindari hal tersebut dengan bersikap *professional* dan independen

tidak terpengaruh oleh apapun agar kualitas audit yang dihasilkan tetap baik, dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

2. Kantor akuntan publik (KAP) harus dapat mendeteksi adanya kecurangan yang dilakukan oleh auditor, karena akuntan publik merupakan ujung tombak dari KAP. Sehingga kualitas audit yang dihasilkan harus berkualitas.

5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian saat ini memiliki beberapa kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang peneliti miliki beberapa keterbatasan dan saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang digunakan relatif masih dalam jumlah yang kecil, mengingat sampel auditor di Kantor Akuntan Publik di Padang masih sedikit. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan menggunakan ukuran sampel yang lebih besar seperti menambah jumlah auditor di KAP yang berada diluar padang, sehingga hasil yang diperoleh dimasa mendatang menjadi lebih baik.
2. Proses penyebaran kuesioner yang tidak dilakukan dengan pengawasan yang ketat sehingga masih memungkinkan adanya responden yang melakukan kecurangan atau kesalahan dalam pengisian kuesioner, oleh sebab itu dimasa mendatang proses penyebaran kuesioner harus di lakukan dalam kurun waktu yang lebih panjang seperti melakukan wawancara dan rekaman sehingga akurasi data yang diperoleh juga akan meningkat.